

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian kejadian diare akut pada balita di Puskesmas Parung periode 15 Maret-15 April 2013, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis sumber air bersih dengan kejadian diare akut pada balita.
2. Terdapat hubungan yang bermakna antara jarak sumber air dengan jamban rumah tangga terhadap kejadian diare akut pada balita.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara jenis jamban rumah tangga dengan kejadian diare akut pada balita.
4. Terdapat hubungan bermakna antara kepemilikan jamban dengan kejadian diare akut pada balita.

V.2. Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat disampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Puskesmas

Bagi Puskesmas, agar dapat lebih aktif melakukan penyuluhan ke masyarakat dalam pengadaan dan penggunaan sumber air bersih yang terlindung dan pemakaian jamban yang sehat serta peningkatan perbaikan sarana air bersih dan fasilitas jamban sehat, agar pihak puskesmas meningkatkan penyuluhan melalui kader posyandu kepada ibu-ibu yang memiliki balita harus bisa membuat oralit di rumah sebagai penatalaksanaan diare dan kader posyandu harus meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat tentang informasi untuk mendapatkan air bersih.

2. Masyarakat

Bagi masyarakat, diharapkan lebih meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat diharapkan dapat menjaga kebersihan sumber air minum untuk kebutuhan sehari-hari. Mereka dapat mengganti sumber air minum yang tidak terlindung dengan sumber air

yang terlindung atau mengolah sumber air minum yang ada dengan cara di masak sampai mendidih dan di tampung di tempat yang tertutup. Jika membuat susu balita, walaupun menggunakan air kemasan air tersebut harus di masak dahulu sampai mendidih. Serta mengupayakan jamban yang memenuhi syarat kesehatan yaitu dengan model leher angsa dan memelihara kebersihan tempat pembuangan tinja.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan variabel yang berbeda, seperti faktor pengetahuan, sikap, perilaku, status gizi balita, kualitas fisik air, pemeriksaan bakteriologis air dan lain-lain dengan konsep analisis data multivariat.

